

## Upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon

Teti Anggita Safitri<sup>1\*</sup>, Nurul Aini<sup>2</sup>, Tsalasatun Anggraeni Amaratus Sholihah<sup>3</sup>, Masyita Agri Venty<sup>4</sup>, Rahmawati Cahya Arditasari<sup>4</sup>, Irma Misbahul Jannah<sup>2</sup>, Maura Rachel Anisha Damopolii<sup>5</sup>, Nisa Ayu Putri Purnomo<sup>1</sup>, Fachrizal Aditya Perdana<sup>6</sup>, Dian Rama<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi, Sosial, dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>5</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Ekonomi, Sosial, dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>6</sup>Program Studi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

\*Email : [tetianggita@unisayogya.ac.id](mailto:tetianggita@unisayogya.ac.id)\*, [nurulainni2121@gmail.com](mailto:nurulainni2121@gmail.com), [aggraenimaratus0770@gmail.com](mailto:aggraenimaratus0770@gmail.com), [masyitaasyi@gmail.com](mailto:masyitaasyi@gmail.com), [rhmwtchy@gmail.com](mailto:rhmwtchy@gmail.com), [iluvrisma@gmail.com](mailto:iluvrisma@gmail.com), [mauradamopolii5@gmail.com](mailto:mauradamopolii5@gmail.com), [nisaaayu24@gmail.com](mailto:nisaaayu24@gmail.com), [fachrizaladityaperdana@gmail.com](mailto:fachrizaladityaperdana@gmail.com), [danramm171@gmail.com](mailto:danramm171@gmail.com)

### Abstrak

Literasi dan numerasi merupakan pondasi yang penting dalam tahap awal pendidikan. Literasi dan numerasi perlu diajarkan dan distimulasikan pada anak usia dini. Kemampuan literasi dan numerasi akan membantu peserta didik untuk memahami dan mempelajari bidang studi lain pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi untuk anak usia dini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di KB -TK YM As-Salam Plumbon melalui permainan edukatif. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan berbagai permainan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui permainan belajar hitung bebek, kartu baca, padupadan angka dan bentuk, susun huruf, dan mengenal konsep bilangan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung peserta didik. Peserta didik dapat lancar berhitung dari angka 1-10 dan memahami huruf abjad. Namun, peserta didik masih merasa sulit untuk membaca kata apabila tidak disertai dengan gambar.

**Kata kunci:** anak usia dini; literasi; numerasi; permainan edukatif

### *Efforts to improve literacy and numeracy skills at YM As-Salam Plumbon KB-TK*

#### **Abstract**

*Literacy and numeracy serve as essential foundations in the early stages of education. These skills must be taught and nurtured during early childhood, as they play a crucial role in helping learners comprehend and engage with other areas of study at higher educational levels. Consequently, there is a need for targeted efforts to enhance literacy and numeracy skills in young children. The purpose of this study is to improve literacy and numeracy skills at KB-TK YM As-Salam Plumbon through the use of educational games. The implementation involves various games designed to enhance these foundational skills. The results of the activity indicate that learning activities such as counting ducks, reading cards, matching numbers and shapes, stacking letters, and recognizing number concepts effectively enhance students' reading and counting abilities. Learners demonstrated the ability to count fluently from numbers 1 to 10 and gained a solid understanding of the alphabet. However, learners still face difficulties in reading words independently when they are not accompanied by pictures.*

**Keywords:** *early childhood; literacy; numeracy; educational games*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan pada usia dini merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan merupakan poros kemajuan bangsa. Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal (Bleedo et al., 2023). Salah satu keutamaan penting dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak, serta menumbuhkan minat peserta didik untuk membaca. Literasi adalah hal yang penting bagi perkembangan anak yang mencakup kemampuan membaca dan menulis. Begitupun juga dengan numerasi yang mencakup kemampuan memahami dan menggunakan angka (Susanti & Maulina, 2024). Literasi dan numerasi awal adalah dua keterampilan yang berkembang sejak usia dini dan menjadi faktor penting yang menentukan kesuksesan akademik di kemudian hari (Kementerian Pendidikan, 2021).

Literasi dan numerasi merupakan pondasi yang penting dalam tahap awal pendidikan. Pembelajaran literasi dan numerasi sejak usia dini akan membuat anak lebih percaya diri dan mandiri (Direktorat Guru PAUD dan Dikmas, 2023). Literasi biasanya berhubungan dengan kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga dapat diartikan dengan kemampuan dalam menelaah dan mengartikan suatu informasi dan dapat memahami pernyataan yang disampaikan. Sedangkan numerasi merupakan kemampuan pemecahan masalah dasar dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Yusra et al., 2023). Kombinasi antara literasi dan numerasi kemudian disebut sebagai literasi numerasi. Hal ini berarti mencakup pemahaman dan penerapan membaca, menulis, berbicara dan kemampuan matematika.

Literasi dan numerasi merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini. Pembelajaran literasi dan numerasi harus diajarkan sedini mungkin agar anak tidak merasa kesulitan untuk memahami bidang studi lain yang lebih kompleks ketika menghadapi jenjang studi yang lebih tinggi (Ifrida et al., 2023). Kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini dapat dikembangkan melalui pengenalan konsep dasar literasi seperti pengenalan konsep membaca, menulis dan berhitung, dengan tujuan supaya anak dapat dengan mudah menerima konsep yang lebih rumit di sekolah jenjang yang lebih tinggi (Wahyuni, 2022). Selain itu, literasi dan numerasi juga menjadi penting karena kurangnya kemampuan literasi dan numerasi dapat mengakibatkan keteringgalan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia (Idries et al., 2023). Pentingnya literasi dan numerasi di pada usia dini tidak dapat diragukan lagi. Pada usia ini, anak-anak sedang mengembangkan dasar-dasar kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang akan menjadi landasan penting dalam pembelajaran mereka di masa depan. Tanpa dasar literasi dan numerasi yang kuat, anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, mengekspresikan diri, dan mengikuti perkembangan dunia modern (Dwihantoro et al., 2023). Literasi dan numerasi awal seperti menghafal huruf, menyusun huruf, belajar membaca, mengenal angka, mengenal bentuk, belajar berhitung, mengenal warna, mengenal benda dapat menjadi langkah awal anak usia dini untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa literasi dan numerasi penting dilakukan untuk anak usia dini. Oleh karena itu, kemampuan literasi dan numerasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon penting dilaksanakan. KB-TK YM As-Salam Plumbon merupakan salah satu tempat pendidikan untuk usia dini yang berada di Dusun Ngentak, Kalurahan Plumbon., Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo. Di KB-TK YM As-Salam Plumbon Pendidikan anak usia dini terbagi menjadi dua yaitu kelompok belajar (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Literasi dan numerasi dilakukan dengan menyajikan kegiatan permainan yang menarik. Kegiatan literasi dan numerasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon.

## 2. Metode

Kegiatan upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dilakukan di KB-TK YM As-Salam Plumbon. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada 21 Agustus- 26 Agustus 2024. Kegiatan ini melibatkan 9

Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan 58 peserta didik KB-TK YM As-Salam. Kegiatan literasi dan numerasi ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

**Tabel 1.**

<b>Nama Program</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Tanggal</b>
Survey dan koordinasi dengan kepala sekolah KB-TK YM As-Salam Plumbon	1 kali	21 Agustus 2024
Pembuatan bahan ajar literasi dan numerasi	2 kali	24 Agustus 2024 25 Agustus 2024
Pembelajaran literasi dan numerasi	1 kali	26 Agustus 2024

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran numerasi dan literasi dengan berbagai permainan untuk mengasah kemampuan membaca dan berhitung. Praktik literasi dan numerasi ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2024. Metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon dengan beberapa permainan yaitu belajar hitung bebek, kartu baca, padupadan angka dan bentuk, belajar susun huruf, dan mengenal konsep bilangan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Survey dan Koordinasi dengan Kepala Sekolah**

Program pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya yaitu melalui KKN yang diselenggarakan oleh setiap universitas yang bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian sosial mahasiswa. Langkah pertama yang dilakukan sebelum mahasiswa membuat program untuk meningkatkan literasi dan numerasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon yaitu mahasiswa menganalisis masalah atau kebutuhan di KB-TK YM As-Salam Plumbon. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan survey dan koordinasi dengan kepala sekolah KB-TK YM As-Salam Plumbon. Dari hasil survey dan koordinasi dengan kepala sekolah KB-TK YM As-Salam Plumbon didapatkan bahwa mahasiswa disarankan untuk melakukan program literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi ini perlu dilakukan karena mengingat pentingnya literasi dan numerasi sejak dini dimana literasi dan numerasi ini juga dianjurkan oleh Kemendikbud untuk diajarkan sejak dini. Dari hasil analisis survey dan koordinasi kemudian dikembangkan dan mulai disusun program literasi dan numerasi yang akan dilakukan. Program literasi dan numerasi yang dilakukan yaitu dengan menebak gambar, membaca huruf, menyusun huruf, dan belajar berhitung. Pembelajaran numerasi dan literasi dilakukan dengan beberapa permainan. Materi permainan edukatif akan meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa serta mendorong pembelajaran aktif (Marsidi & Agustin, 2024). Permainan yang dipilih untuk meningkatkan literasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon yaitu belajar hitung bebek, kartu baca, padupadan angka dan bentuk, belajar susun huruf, dan mengenal konsep bilangan. Pembelajaran literasi dan numerasi dengan permainan dipilih mengingat literasi dan numerasi dilakukan untuk anak usia dini. Dengan begitu peserta didik akan menjadi tertarik dan tidak merasa jenuh selama pembelajaran.



Gambar 1. Permainan edukatif yang digunakan

### 3.2 Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Setelah penyusunan program dan pembuatan materi dilakukan selanjutnya dilakukan program pembelajaran literasi dan numerasi dengan permainan edukatif. Pembelajaran literasi dan numerasi di KB-TK YM As-Salam Plumbon dilaksanakan pada 26 Agustus 2024. Kegiatan ini melibatkan 9 Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai kelompok pengabdian. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan mahasiswa dengan peserta didik KB-TK YM As-Salam Plumbon. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi dan numerasi. Sebelum kegiatan literasi dan numerasi dilakukan, mahasiswa dibantu oleh setiap guru pendamping kelas untuk membagi dan mengatur peserta didik sesuai dengan kelasnya.

Jumlah peserta didik di KB-TK YM As-Salam Plumbon berjumlah 58. Kegiatan literasi dan numerasi ini dibagi berdasarkan setiap kelasnya. Dalam kegiatan literasi dan numerasi peserta didik dibagi menjadi 4 kelas yaitu 1 kelas KB, 1 kelas TK kecil, dan 2 kelas TK besar. Dalam praktik pembelajaran literasi dan numerasi setiap kelas diampu oleh 2-3 mahasiswa sebagai penanggung jawab literasi dan numerasi didampingi oleh guru kelas. Setelah peserta didik dibagi selanjutnya mahasiswa sebagai penanggung jawab setiap kelas mendampingi dan mengajar

peserta didik untuk belajar membaca dan berhitung sesuai dengan kelas yang diampu masing-masing penanggung jawab.

Untuk kelas A yaitu kelas KB (Kelompok Bermain) kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi dilakukan melalui permainan mengenal konsep bilangan dan padupadan angka dan bentuk. Kelas A ini diampu oleh 3 mahasiswa penanggung jawab. Mengetahui konsep bilangan dilakukan dengan cara setiap peserta didik memasukkan bentuk yang sama ke dalam kertas sesuai dengan angka yang tertera di kertas. Kemampuan mengenal konsep lambang bilangan dapat mengembangkan keterampilan berpikir, menalar, dan memecahkan masalah (Syafitri et al., 2018) . Sedangkan padupadan angka dan bentuk dilakukan dengan setiap peserta didik meletakkan bentuk yang dipilih ke atas kardus sesuai angka dan bentuk yang berada di kardus. Padupadan angka dan bentuk dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak. Kemampuan berhitung pada anak usia dini membantu mengembangkan pemahaman dasar matematika, termasuk mengenal konsep angka, simbol angka, warna, bentuk, ukuran, dan ruang (Mahaputri et al., 2024).



**Gambar 2.** Mengetahui konsep bilangan



**Gambar 3.** Padupadan angka dan bentuk

Untuk kelas B yaitu kelas TK kecil dan kelas C, D yaitu kelas TK besar pembelajaran literasi dan numerasi dilakukan melalui permainan kartu baca, belajar susun huruf, dan belajar berhitung bebek. Ketiga permainan ini dilakukan secara bergilir satu per satu dalam setiap kelas. Kegiatan literasi dan numerasi kelas B, C, dan D setiap kelasnya diampu oleh 2 mahasiswa penanggung jawab. Kartu baca dilakukan dengan mahasiswa sebagai pengampu mengambil kartu baca secara acak dan peserta didik yang membaca kartu baca tersebut. Permainan selanjutnya yaitu belajar susun huruf. Belajar susun huruf

dilakukan dengan setiap peserta didik menyusun huruf acak sesuai dengan kata yang telah dituliskan di kertas. Kartu baca dan susun huruf dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi atau membaca. Kemampuan membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencapai perkembangan bahasa pada masa kanak-kanak, ditandai dengan pengetahuan atau mengenal huruf, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, serta membaca kata (Aulina & Sausan, 2024). Permainan terakhir yaitu belajar hitung bebek. Belajar hitung bebek dilakukan dengan setiap peserta didik mengambil angka secara acak kemudian peserta didik mengambil bebek sesuai dengan jumlah angka yang diambil. Belajar berhitung bermanfaat mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak dengan menstimulasi otak untuk berpikir logis dan matematis (Maryam, 2019) .



**Gambar 4.** Kartu baca



**Gambar 5.** Belajar susun huruf



**Gambar 6.** Belajar hitung bebek

Kegiatan literasi dan numerasi ini disambut antusias oleh para peserta didik. Selama pembelajaran literasi dan numerasi peserta didik mendengarkan dan mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai. Peserta didik dapat memahami pembelajaran literasi dan numerasi yang disampaikan oleh mahasiswa. Setelah pembelajaran literasi dan numerasi selesai dilakukan kegiatan terakhir yaitu mewarnai untuk seluruh peserta didik secara serempak bersamaan. Mewarnai dilakukan untuk mencairkan suasana dan mengembalikan suasana peserta didik agar tidak jenuh setelah pembelajaran literasi dan numerasi. Dari hasil kegiatan literasi dan numerasi diperoleh bahwa peserta didik dapat berhitung dari angka 1-10 dan memahami huruf abjad. Namun, peserta didik masih merasa sulit untuk membaca kata apabila tidak disertai dengan gambar.



**Gambar 7.** Mewarnai

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah kemampuan literasi dan numerasi perlu diperkenalkan dan diajarkan sejak usia dini. Kemampuan literasi dan numerasi akan membantu peserta didik untuk dapat lebih mudah mempelajari bidang studi lain dan dapat mejadi bekal untuk jenjang sekolah selanjutnya yang lebih kompleks. Literasi dan numerasi pada usia dini dapat dilakukan dengan beragam permainan edukatif. Melalui permainan belajar hitung bebek, kartu baca, padupadan angka dan bentuk, belajar susun huruf, dan mengenal konsep bilangan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung peserta didik.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Kepala Sekolah dan guru KB-TK YM As-Salam Plumbon yang telah membantu dan mendampingi penulis sehingga terlaksana pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

- Aulina, C. N., & Sausan, L. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Karpet Ular Tangga Baca (Kartaca). *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 254-266.
- Bleedo, S., Wahidah, Y., & Garnasih, I. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Anak-Anak melalui KKN Mengajar. *Jurnal ETAM*, 3(2), 312-319.
- Direktorat Guru PAUD dan Dikmas. (2023, July 12). *Pentingnya Literasi dan Numerasi Sejak Dini*. <https://gurupauddikmas.kemdikbud.go.id/artikel/Berita/pentingnya-literasi-dan-numerasi-sejak-dini>

- Dwihantoro, P., Sukmasetya, P., & Angraeni, L. D. (2023). Membangun Pondasi Pendidikan: Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri Purborejo, Temanggung. *Madaniya*, 4(4), 2001–2007.
- Idries, F. A., Ikhsan, F., & PN, B. S. (2023). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Kemampuan Literasi Dan Numerasi Sejak Dini. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(4), 382–391.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1–12.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2021). *Pengembangan Numerasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. [https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY\\_20220709\\_130214.pdf](https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130214.pdf)
- Mahaputri, T. G., Yenita, R., & Rahayu, W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berhitung Permulaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun dengan Penggunaan Media Stick Pouch di TK Nusantara Plus School. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1778–1792.
- Marsidi, M., & Agustin, I. H. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Media Pembelajaran Ular Tangga di SDN Sukorejo 6. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 41–48.
- Maryam, S. (2019). Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan kartu angka pada kelompok B TK NW lelupi kecamatan sikur. *Nusantara*, 1(1), 87–102.
- Susanti, S., & Maulina, I. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Serta Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Pada Anak Kelompok B Di Tk Aletheia Pontianak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1674–1679.
- Syafitri, O., Rohita, R., & Fitria, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1–10 Melalui Permainan Pohon Hitung pada Anak Usia 4–5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(3), 193–205.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
- Yusra, R. A., Kurnia, R., & Nurlita, N. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melayu Fathrizk Kids, Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 5949–5958.